

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil dari dilakukannya penelitian terkait penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah dalam mencapai *financial inclusion* dengan studi kasus pada BCA Syariah cabang Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. BCA Syariah cabang Yogyakarta belum menerapkan kebijakan *branchless banking* dan baru akan menerapkan kebijakan tersebut pada tahun 2017. BCA Syariah cabang Yogyakarta belum menerapkan *branchless banking* dikarenakan BCA Syariah merupakan salah satu BUS relatif baru dengan *market share* belum terlalu luas. Belum diterapkannya kebijakan *branchless banking* tentu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah masalah SDM, IT dan sosial masyarakat. Berdasarkan perhitungan dari ANP, rata-rata pendapat masing-masing narasumber menyatakan bahwa prioritas masalah dari ketiga permasalahan tersebut adalah masalah SDM dan masalah sosial masyarakat. Masalah SDM dalam penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah terdapat 4 sub permasalahan diantaranya adalah kemampuan komunikasi yang kurang baik, pelayanan yang kurang maksimal, pengetahuan mengenai kesyariahan yang kurang dan SDM kurang menguasai IT. Masalah IT dalam penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah terdapat 3 sub permasalahan

diantaranya adalah keterbatasan jangkauan, koneksi server yang tidak stabil dan kurangnya fitur. Kemudian untuk masalah sosial masyarakat dalam penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah terdapat 3 sub permasalahan diantaranya adalah ketergantungan terhadap sistem bunga, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap agen dan kurangnya wawasan mengenai perbankan syariah. Solusi dari permasalahan SDM yang ditawarkan ada 4 sub solusi diantaranya adalah solusi pemahaman nilai Islam, standarisasi pelayanan, memperketat rekrutmen SDM dan mengadakan *training* secara insentif. Solusi IT dalam penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah terdapat 3 sub solusi diantaranya adalah penambahan fitur, penambahan jaringan komunikasi, dan perluasan jangkauan melalui agen. Kemudian untuk solusi sosial masyarakat dalam penerapan kebijakan *branchless banking* di perbankan syariah terdapat 3 sub solusi diantaranya adalah bimbingan kepada masyarakat, preferensi masyarakat, dan sosialisasi mengenai perbankan syariah. Sementara strategi yang ditawarkan untuk penerapan kebijakan *branchless banking* ada beberapa diantaranya adalah strategi perluasan kerjasama dengan perusahaan komunikasi, optimalisasi fungsi pembiayaan dan pemberdayaan fasilitas desa. Rata-rata pendapat dari para narasumber menyatakan bahwa strategi optimalisasi fungsi pembiayaan dan pemberdayaan fasilitas desa menjadi prioritas strategi dengan nilai *rater agreement* sebesar $W=0,75$.

2. Analisis SWOT dari dilaksanakannya kebijakan ini bagi perbankan syariah untuk kekuatan adalah adanya efisiensi biaya, kemudahan akses, pembiayaan sektor produktif mikro, masyarakat terlepas dari rentenir, dan perbankan menguasai lebih dari 80 persen *market share* di Indonesia. Untuk kelemahan terdiri dari SDM perbankan syariah yang masih kurang dari segi kualitas, masih kurangnya penguasaan ilmu teknologi, pemahaman masyarakat yang masih kurang tentang perbankan syariah, dan sebelum menerapkan kebijakan ini tentunya diperlukan penelitian lebih lanjut. Untuk peluang terdiri dari peningkatan jumlah nasabah, adanya pasar baru terkait dengan MEA, memanfaatkan debitur UMKM yang ada menjadi calon agen, memperluas pembiayaan mikro. Kemudian untuk ancaman terdiri dari pengembangan penguasaan ilmu teknologi yang masih terbatas, modal masih relatif sedikit, dan belum adanya riset terkait kebijakan *branchless banking* yang lebih mendalam.
3. Kaitan antara kebijakan *branchless banking* dengan pencapaian *financial inclusion* khususnya di DI Yogyakarta berdasarkan pemaparan N3 menjelaskan bahwa apabila program Laku Pandai dapat berkembang dengan baik maka akan dapat meningkatkan jumlah masyarakat yang berbank. Dengan meningkatnya jumlah masyarakat berbank, maka mereka memiliki kesempatan untuk meningkatkan taraf hidupnya sehingga dapat meningkatkan ketahanan *financial*-nya. Apabila ketahanan *financial* setiap individu di Indonesia meningkat, maka Indonesia dapat meningkatkan angka

keuangan inklusif dan mencapai kesejahteraan masyarakat. Jadi untuk mendorong tercapainya *financial inclusion* di DI Yogyakarta maka perlu untuk mendukung program *branchless banking* namun harus tetap diperhatikan kaidah-kaidah syariah baik SDM perbankan maupun agen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perbankan Syariah di Indonesia (BCA Syariah)
 - a. Diharapkan perbankan syariah dapat menerapkan program *branchless banking* untuk meningkatkan *market share* perbankan syariah sehingga fasilitas perbankan dapat diakses bagi masyarakat daerah terpencil.
 - b. Diharapkan adanya komitmen yang kuat dari pihak perbankan syariah dan pihak regulator terhadap perkembangan *branchless banking* agar Indonesia dapat mencapai *financial inclusion* dan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Diharapkan pihak perbankan syariah dalam menerapkan kebijakan *branchless banking* memperhatikan nilai-nilai Islam.
 - d. Perbankan syariah perlu memperhatikan masalah SDM, sosial masyarakat, dan IT serta melaksanakan solusi yang telah ditawarkan.

2. Akademisi

- a. Diharapkan penelitian dengan metode ANP kedepannya dapat lebih banyak melibatkan para akademisi, praktisi dan regulator yang dianggap berkepentingan terkait pelaksanaan program *branchless banking*.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan topik yang sama untuk masing-masing daerah di Indonesia sehingga dapat ditemukan karakteristik dan permasalahan-permasalahan utama mengenai penerapan *branchless banking* di masing-masing daerah tersebut.
- c. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan topik yang sama akan tetapi studi kasus yang digunakan berbeda. Agar dapat mengetahui kondisi dan permasalahan dari setiap perbankan syariah.